

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT. Bank Bjb, Tbk periode 2009-2013 mengalami fluktuasi atau terdapat peningkatan dan penurunan pada setiap triwulannya namun cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selama periode 2009-2013 adalah 1,77%. Nilai tertinggi yang diperoleh dari KAP sebesar 0,55% yang terjadi pada triwulan III tahun 2012 dan nilai terendah dari KAP, yaitu sebesar -0,46% yang terjadi pada triwulan IV tahun 2011.
2. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Bjb periode 2009-2013 mengalami fluktuasi atau terdapat peningkatan dan penurunan pada setiap triwulannya dan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2009-2013 adalah 73,28%. Nilai tertinggi yang diperoleh dari LDR sebesar 17,42% yang terjadi pada triwulan IV tahun 2013 dan nilai terendah dari LDR, yaitu sebesar -22,82% yang terjadi pada triwulan I tahun 2012.
3. Perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank Bjb periode 2009-2013 berfluktuasi namun cenderung menurun setiap tahunnya. Rata-rata rasio

Return On Asset (ROA) setiap triwulan selama periode 2009 sampai dengan 2013 adalah 3,13%. Nilai tertinggi yang diperoleh dari ROA sebesar 0,79% yang terjadi pada triwulan II tahun 2010 dan nilai terendah dari ROA, yaitu sebesar -0,41% yang terjadi pada triwulan IV tahun 2009.

4. Secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,548 dan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,301 atau 30%. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,164 dan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,027 atau 2,7%. Secara simultan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

5.1 Saran

1. Sebaiknya pihak bank tetap menjaga kualitas dari aktiva produktif agar kinerja bank dalam penempatan dananya pada aktiva produktif semakin berkualitas sehingga laba yang diperoleh bank semakin meningkat. Artinya banyak kreditur yang mengembalikan pinjaman modal baik dalam bentuk kredit, surat berharga ataupun penempatan pada bank lain sesuai dengan waktunya sehingga masuk dalam kategori lancar.
2. Sebaiknya pihak bank harus menstabilkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan.

3. Pihak bank harus berusaha meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh laba dengan total asset maupun modal sendiri, yaitu dengan meningkatkan penyaluran kredit yang disertai dengan sistem pengawasan internal kredit yang memadai, meningkatkan pelayanan dan teknologi informasi di bidang perbankan sehingga mewujudkan akses kemudahan dalam bertransaksi dan kecepatan proses bisnis, dan menjaga rasio-rasio keuangan agar relatif stabil.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan variatif terutama yang berhubungan dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan rasio profitabilitas (ROA).

